

ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENULIS PUISI DI KELAS V

Oleh :

Rachma Dwi Fatmawati - 218620600045

Dosen Pembimbing : Vevy Liansari, M.Pd

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
11 AGUSTUS 2025**



Pendahuluan

- Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat atau budaya.
- Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengajaran dan bimbingan yang bertujuan membantu individu mencapai kedewasaan.
- Tingkat kemampuan berbahasa peserta didik di Indonesia masih rendah, dan hal ini menjadi topik perbincangan di kalangan praktisi pendidikan.
- Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah kemampuan menulis, di mana minat dan kemampuan menulis masyarakat masih sangat rendah.
- Puisi merupakan salah satu bentuk kegiatan menulis yang memanfaatkan kata-kata untuk mengungkapkan imajinasi dan fantasi.
- Menulis puisi dapat melatih siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka.
- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah peserta didik kelas V dapat menghasilkan puisi dengan baik dan sesuai standar penulisan yang diharapkan?
- Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi pemahaman peserta didik terhadap unsur esensial puisi seperti tema, emosi, dan gaya bahasa, serta tingkat kreativitas mereka dalam mengungkapkan gagasan melalui puisi.
- Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam menulis puisi.

Metode Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menganalisis kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V secara mendalam.
2. Populasi yang diteliti adalah peserta didik kelas V.
3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana dipilih 3 sampel peserta didik dari total 21 peserta didik kelas V.
4. Dokumentasi

Hasil

- Pengalaman menulis puisi pada peserta didik kelas V bervariasi dan kompleks, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
- Peserta didik menunjukkan perasaan campur aduk antara antusiasme dan tantangan dalam proses menulis puisi.
- Analisis karya puisi menunjukkan bahwa tema yang digunakan sederhana dan konkret, seperti alam, keluarga, atau pengalaman sehari-hari.
- Gaya bahasa yang digunakan dalam puisi peserta didik masih sangat minim, dan majas yang lebih kompleks jarang ditemukan.
- Terdapat variasi yang cukup besar dalam aspek rima dan irama, dan terkadang pengulangan rima terasa dipaksakan.
- Potensi imajinasi dan kreativitas peserta didik cukup terlihat dari ide-ide yang mereka coba sampaikan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, kemampuan peserta didik kelas V dalam menulis puisi menunjukkan potensi yang besar dalam hal ekspresi diri dan imajinasi, namun masih menghadapi tantangan signifikan pada aspek teknis seperti diksi, gaya bahasa, dan rima, serta dalam mengembangkan ide secara mendalam. Puisi yang dihasilkan cenderung lugas dengan tema sederhana, mencerminkan pengalaman konkret mereka. Kesulitan ini dipengaruhi oleh keterbatasan kosakata, pemahaman unsur puisi yang belum mendalam, serta terkadang kurangnya kepercayaan diri. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih terfokus pada pengayaan kosakata dan pelatihan diksi, pendalaman pemahaman unsur intrinsik puisi melalui contoh dan analisis, pemberian kebebasan berekspresi dengan tetap memberikan bimbingan teknis, serta pemanfaatan metode pembelajaran inovatif (misalnya, visual, *mind mapping*, proyek) yang mampu menstimulasi imajinasi dan motivasi. Selain itu, penciptaan lingkungan yang apresiatif dan suportif sangat penting untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam berkarya. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar memerlukan pendekatan yang holistik, tidak hanya berfokus pada aspek teknis tetapi juga pada pengembangan kepekaan rasa, imajinasi, dan kemampuan ekspresi diri siswa.

